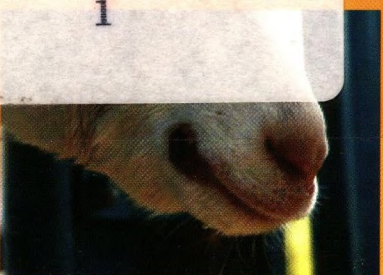
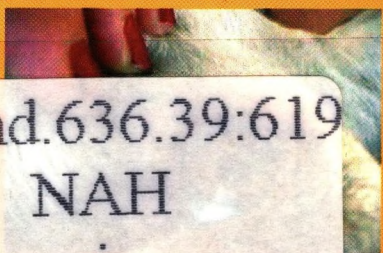
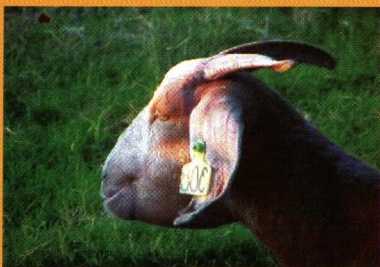


Inovasi Teknologi Penanganan Penyakit Utama pada **Ternak Kambing**



r. Ind.636.39:619
NAH
i



Departemen Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur
2009

BR. Ind. 636.39% 6/9
NAH

Tel. Induk
No Induk

12/8 - 2010

Inovasi Teknologi
Penanganan Penyakit Utama pada
Ternak Kambing



BK018226

Disusun oleh :
L. Nahdhia dan Setiasih

01 NOV 2011



Departemen Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur
2009



PENDAHULUAN

Dalam usaha pemeliharaan ternak kambing, aspek kesehatan khususnya penanganan penyakit perlu mendapat perhatian agar diperoleh ternak kambing yang sehat bebas penyakit. Usaha penanganan penyakit meliputi usaha pengobatan dan pencegahan penyakit. Pengobatan penyakit terhadap kambing yang sakit menggunakan cara medis maupun tradisional sebagai alternatif pengobatan mandiri oleh peternak. Kebersihan kandang dan lingkungan sekitar serta perawatan yang baik merupakan usaha pencegahan penyakit yang relatif mudah dan murah.

Penyakit utama pada ternak kambing yang mempunyai tingkat kejadian tinggi menyerang ternak kambing di Indonesia antara lain adalah penyakit kudis, berengen, radang ambing, kembung, belatungan, diare dan cacingan (Mokoagow, dkk., 1998). Kejadian penyakit kudis pada kambing, berdasarkan data penyakit yang ada di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Jawa Timur, pada tahun 2007 kejadian penyakit kudis pada kambing tercatat sebanyak 8.215 kejadian yang tersebar di seluruh kabupaten dan kota yang ada di Jawa Timur (www.disnak.jatim.go.id). Banyaknya kejadian penyakit kudis ini menimbulkan banyak kerugian ekonomi, akibat penurunan berat badan, penurunan produksi daging, kualitas kulit dan penurunan harga jual kambing sampai 1/3 harga normal. Selain kerugian ekonomis, penyakit ini membahayakan peternak karena bersifat zoonosis, yaitu dapat menular pada manusia.

PENYAKIT MENULAR

Beberapa penyakit menular yang sering diderita oleh kambing dan banyak menimbulkan kerugian ekonomi, antara lain penyakit kudis, berengen dan radang ambing (Mokoagow, dkk., 1998).

Penyakit Kudis

1. Nama lain: buduk, *scabies* adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit jenis tungau.
2. Daerah yang diserang: kulit bagian telinga, leher dan punggung, akan tetapi seluruh permukaan tubuh dapat terserang.
3. Tanda-tanda penyakit:

- ⇒ Rasa gatal sehingga sering dijumpai kambing penderita menggosok-gosokkan bagian tubuhnya pada dinding-dinding kandang.
- ⇒ Ada bentukan kudis yaitu terdapat kerak-kerak.
- ⇒ Bulu rontok sehingga permukaan kulit menjadi gundul.
- ⇒ Kulit yang terkena kudis akan mengalami penebalan dan kaku.
- ⇒ Warna kulit akibat penebalan menjadi abu-abu dan bersisik.
- ⇒ Apabila tidak segera diobati seluruh permukaan kulit akan terserang penyakit kudis.

4. Penularan:

- ⇒ Kontak langsung antara kambing sakit dengan kambing sehat dalam satu kandang atau pada saat digembalakan bersama.
- ⇒ Kontak tidak langsung antara kambing sakit dengan kambing sehat melalui peternak.
- ⇒ Peternak dapat menjadi mediator penularan penyakit sekaligus sebagai penderita, artinya peternak dapat tertular kudis yang diderita kambing sakit. Lingkungan yang kotor dapat memperburuk kondisi kambing sehingga mudah menderita penyakit kudis.

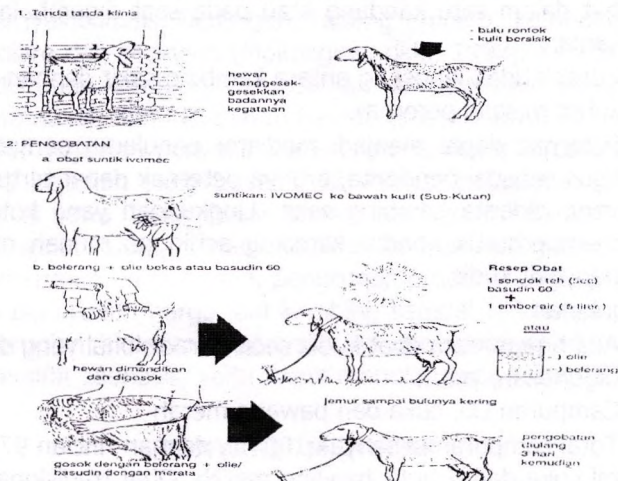
5. Pengobatan:

- Ada tiga macam obat kudis secara tradisional yang dapat digunakan, yaitu:
 - ⇒ Campuran Oli, cuka dan bawang merah
 - ⇒ Total campuran sebanyak 100 ml, dengan rincian 97 ml oli, 3 ml cuka dan 5 butir bawang merah. Obat tradisional ini merupakan alternatif pilihan yang baik dalam pengobatan penyakit kudis yang relatif murah namun juga memberikan efek kesembuhan yang relatif baik.
 - ⇒ Campuran belerang dan oli
 - ⇒ Total campuran belerang dan oli sebanyak 100 ml, dengan rincian 3 g belerang dan 97 ml oli bekas.
 - ⇒ Pengobatan dengan tembakau
 - ⇒ Satu ons tembakau yang biasa digunakan untuk merokok

dicampur dengan 1 l air bersih, diperas kemudian disaring. Air hasil saringan digunakan untuk mengoleskan ke tubuh kambing yang terkena kudis.

⇒ Pengobatan dengan basudin (insektisida)

- Sebelum pengolesan obat, kambing yang menderita penyakit kudis dimandikan terlebih dahulu, daerah yang terdapat bentukan kudis digosok menggunakan spon sabun, setelah dimandikan, kambing dijemur sampai kering baru diolesi obat satu kali sehari, diulang tiga hari kemudian. Apabila setelah dua minggu belum menunjukkan tanda-tanda kesembuhan, maka memerlukan pengobatan dengan cara medis dari petugas medis hewan menggunakan obat suntik ivomec.



Gambar 1. Tanda-tanda dan pengobatan penyakit kudis

6. Pencegahan:

1. Memisahkan dan mengobati kambing yang sakit.
2. Mencegah kontak antara kambing yang sakit dengan kambing yang sehat.
3. Menghindari kontak antara hewan yang baru datang atau milik orang lain yang belum diperiksa kesehatannya.

4. Menjaga kandang tetap bersih dan kering karena penyebab penyakit kudis sangat menyukai tempat yang lembab dan gelap.
5. Memberikan pakan yang bergizi tinggi seperti daun turi dan daun lamtoro karena kambing yang sehat akan lebih kuat dalam menghadapi berbagai penyakit.
6. Bentuk kandang sebaiknya bentuk panggung sehingga kotoran lebih mudah dibersihkan dan tidak mencemari pakan.

Gambaran tanda-tanda penyakit (tanda-tanda klinis) dan pengobatan penyakit kudis dapat dilihat pada Gambar 1.

Penyakit Berengen

- Nama lain: orf adalah penyakit yang disebabkan oleh virus.
- Daerah yang diserang: kulit di sekitar mulut dan hidung.
- Tanda-tanda penyakit:
 - ⇒ Kulit disekitar ujung-ujung bibir dan hidung tampak menebal, berbenjol-benjol dan berkeropeng (kerak hitam).
 - ⇒ Benjolan berkeropeng biasanya terlihat pertama-tama pada sudut bibir, kemudian meluas di daerah sekitar mulut dan hidung.
 - ⇒ Daerah sekitar mulut dapat terlihat membesar atau bengkak.

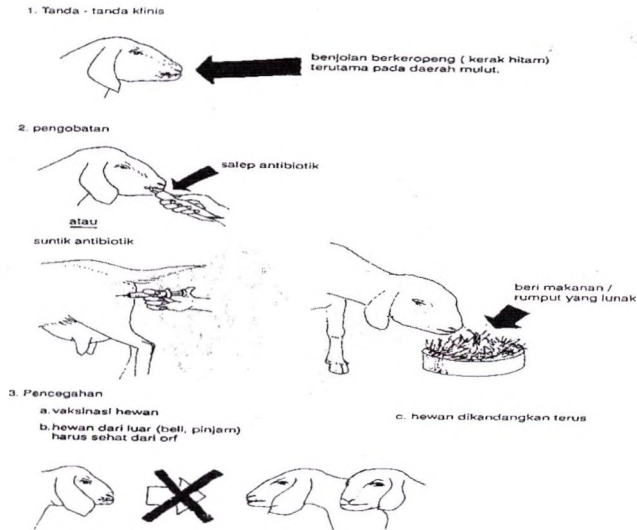


Gambar 2. Kambing yang menderita penyakit berengen

- Penularan:
 - ⇒ Kontak langsung antara kambing sakit dengan kambing sehat

- ⇒ Kontak tidak langsung antara kambing sakit dengan kambing sehat melalui peternak.
- ⇒ Peternak dapat menjadi mediator penularan penyakit sekalis sebagai penderita, artinya peternak dapat tertular berengen yang diderita kambing sakit.
- Pengobatan:
 - ⇒ Pengobatan medis dari petugas medis hewan. Pengobatan dilakukan dengan cara membasmi infeksi sekunder oleh kuman, mengurangi rasa sakit dan meningkatkan nafsu makan. Kambing yang sakit disuntik antibiotik dan vitamin. Salep yang mengandung antibiotika dapat diberikan dengan cara mengolesnya secara merata setelah melepas keropeng-keropeng yang terbentuk. Kambing sakit diberikan pakan yang lunak.
- Pencegahan:
 - ⇒ Memberikan kekebalan dalam bentuk pemberian vaksinasi yang dilakukan oleh petugas medis hewan.
 - ⇒ Kambing baru dari pasar hewan ataupun peternak lain ataupun meminjam pejantan sebagai pemacek harus benar-benar sehat dan bebas dari penyakit berengen.
 - ⇒ Menjaga kebersihan kambing dan kandang, yaitu memandikan kambing minimal seminggu sekali dan membersihkan kandang menggunakan detergen minimal sebulan sekali.

Gambaran tanda-tanda penyakit (tanda-tanda klinis), pengobatan dan pencegahan penyakit berengen dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Tanda-tanda, pengobatan dan pencegahan Penyakit berengen

Penyakit Radang Ambing

- Nama lain: radang susu atau mastitis adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri.
- Daerah yang diserang: ambing kambing betina yang menghasilkan air susu.
- Tanda-tanda penyakit:
 - ⇒ Ambing membengkak.
 - ⇒ Apabila diraba terasa panas dan kambing tampak kesakitan.
 - ⇒ Air susu yang dikeluarkan berbau amis, terkadang disertai darah, nanah, berwarna kemerahan maupun kehijauan.
 - ⇒ Air susu penderita tidak bisa dan tidak boleh dikonsumsi baik oleh anak kambing maupun manusia, air susu tersebut harus dibuang.



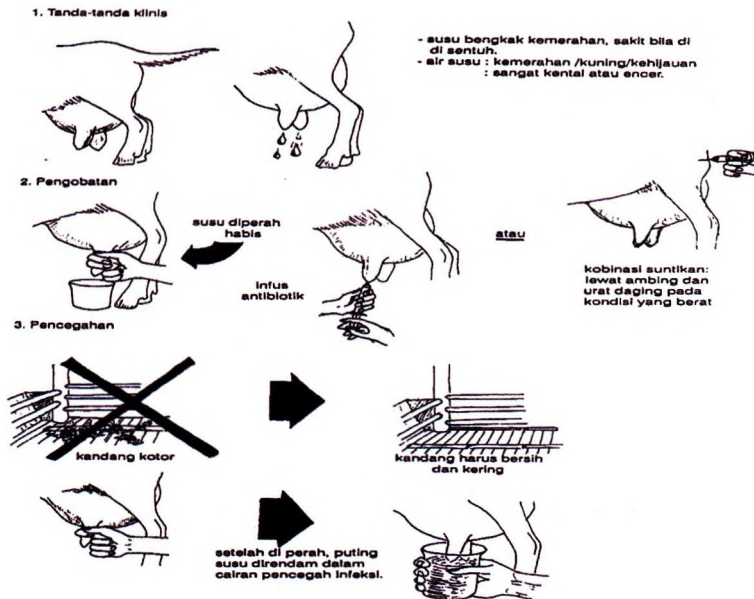
Gambar 4. Kambing yang menderita penyakit radang ambing

- Penularan:
 - ⇒ Kontak langsung karena pemerahan yang tidak bersih, pemerah susu atau mesin pemerah susu dapat menyebabkan terjadinya radang ambing apabila tangan atau alat yang digunakan pemerah tidak bersih, oleh karena itu tangan pemerah, alat perah susu harus bersih dan mencelupkan puting susu ke dalam larutan pencegah infeksi atau antiseptik sebelum dan sesudah pemerahan.
 - ⇒ Kontak tidak langsung karena pemerahan yang tidak tuntas. Pemerahan yang dilakukan secara tidak tuntas, artinya tidak sampai habis dan masih menyisahkan air susu di dalam puting susu, padahal air susu yang tersisa dapat menjadi media pertumbuhan bakteri penyebab radang ambing.
- Pengobatan:
 - ⇒ Secara tradisional menggunakan campuran air daun sirih, asam dan garam secukupnya, ambing yang bengkak dicelupkan selama beberapa menit dua kali sehari sampai sembuh.
 - ⇒ Apabila selama satu minggu belum menunjukkan tanda-tanda kesembuhan, maka memerlukan pengobatan dengan cara medis dari petugas medis hewan.

- Pencegahan:

⇒ Melakukan pemerahan yang bersih dan tuntas.

Gambaran tanda-tanda penyakit (tanda-tanda klinis), pengobatan dan pencegahan penyakit radang ambing dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Tanda-tanda, pengobatan dan pencegahan penyakit

PENYAKIT TIDAK MENULAR

Beberapa penyakit yang digolongkan tidak menular yang sering diderita oleh kambing dan banyak menimbulkan kerugian ekonomi, antara lain penyakit kembung, belatungan, diare dan cacin-gan.

Penyakit Kembung

- Nama lain: timpani atau *bloat* adalah penyakit yang disebabkan

gangguan pakan khususnya pakan yang banyak menghasilkan gas sehingga kambing tidak mampu menghilangkan seluruh gas yang dihasilkan oleh lambung kambing. Dengan kata lain terjadi kegagalan pengeluaran gas secara normal.

- Tanda-tanda penyakit:

- ⇒ Perut kambing sebelah kiri membesar.
- ⇒ Apabila ditepuk akan terdengar suara seperti suara gendang.
- ⇒ Nafas kambing pendek dan cepat (*ngongsrong*).
- ⇒ Apabila hal ini tidak segera ditolong dapat menyebabkan kematian mendadak dalam kurun waktu 24 jam.

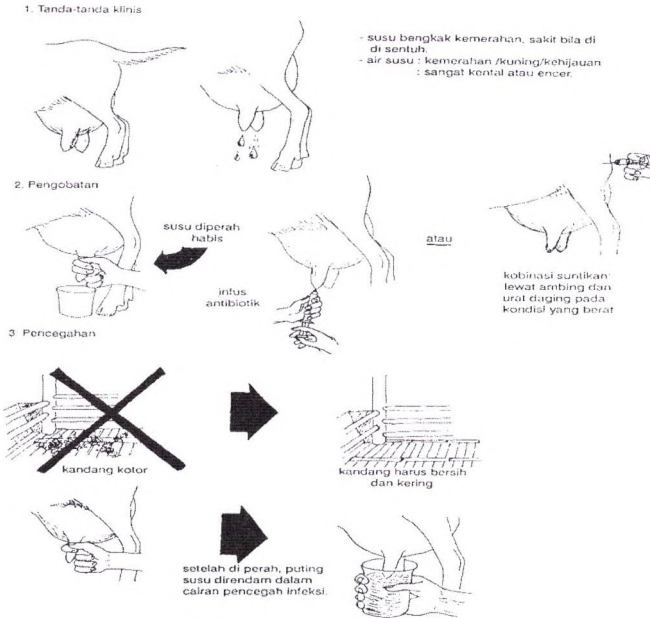
- Pengobatan:

- ⇒ Secara tradisional khususnya pada kejadian penyakit yang baru terjadi, yaitu memberikan minyak goreng $\frac{1}{4}$ liter sedikit demi sedikit dan membantu mengeluarkan gas dengan menekan-nekan perut.
- ⇒ Selama pengobatan, usahakan hewan tetap dalam posisi berdiri dengan mulut terbuka, dengan cara mengikatkan kayu pada mulut kambing.
- ⇒ Apabila tidak menunjukkan tanda-tanda pengeluaran gas, maka segera panggil petugas medis hewan terdekat.

- Pencegahan:

- ⇒ Tidak banyak memberikan pakan rumput muda dan rumput basah.
- ⇒ Rumput yang basah harus dilayukan terlebih dahulu.
- ⇒ Pada keadaan terpaksa dimana tidak ada rumput lainnya, hanya ada rumput basah, maka rumput tersebut dibasahi dengan minyak goreng atau ternak kambing diminumi minyak goreng terlebih dahulu sebelum makan rumput basah.

Gambaran tanda-tanda penyakit (tanda-tanda klinis), pengobatan dan pencegahan penyakit kembung dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Tanda-tanda, pengobatan dan pencegahan penyakit kembung

Penyakit Belatungan

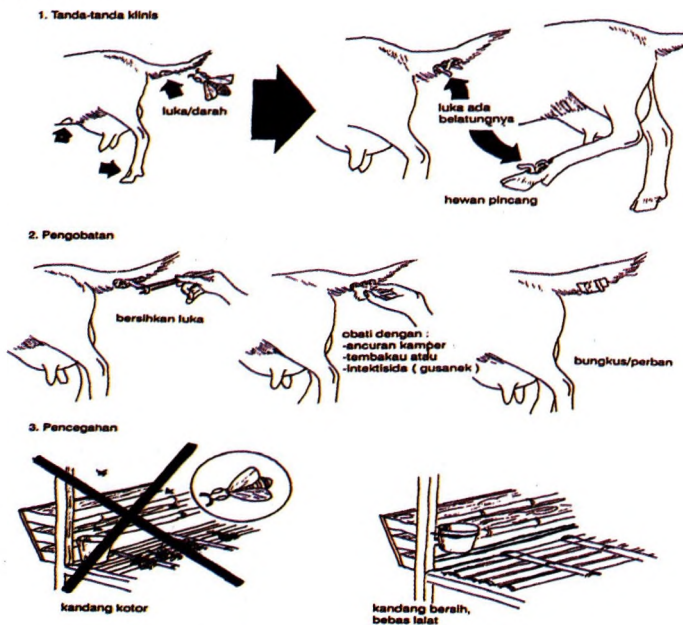
- Nama lain: *myasis* adalah penyakit yang disebabkan akibat luka yang dihinggap oleh lalat sehingga lalat berkembang biak di dalam luka tersebut.
- Daerah yang diserang: luka di daerah kuku, ekor dan lain sebagainya.
- Tanda-tanda penyakit:
 - ⇒ Adanya belatung yang keluar dari bagian tubuh yang luka.
 - ⇒ Apabila penyakit belatungan ini terjadi pada daerah kaki atau tracak, maka kambing akan terlihat pincang.
- Pengobatan:
 - ⇒ Secara tradisional dapat dilakukan dengan pengasapan pada bagian luka dari hasil pembakaran tembakau atau gerusan kapur barus secukupnya atau apabila terjadi di bagian kuku.

- ⇒ Perendaman di dalam air tembakau yang dihangatkan atau air gerusan kapur barus, belatung dikeluarkan sampai habis dan dibersihkan menggunakan antiseptik/betadine, kemudian dibungkus menggunakan kain atau perban agar terhindar dari kotoran atau terjadinya luka baru.
- ⇒ Pemberian betadine dapat diulang dua kali sehari sampai sembuh.

- Pencegahan:

- ⇒ Tidak membiarkan luka terbuka dengan cara membungkus luka menggunakan kain atau perban dan mengobati luka menggunakan betadine serta mengusir lalat dengan cara membakar rumput-rumput kering sisa pakan (*diang*).

Gambaran tanda-tanda penyakit (tanda-tanda klinis), pengobatan dan pencegahan penyakit belatungan dapat dilihat pada Gambar 7.

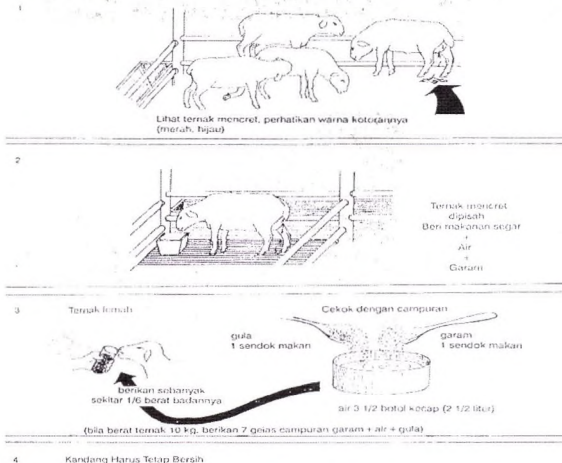


Gambar 7. Tanda-tanda, pengobatan dan pencegahan penyakit belatungan

Penyakit Diare

- Adalah penyakit yang disebabkan karena gangguan pencernaan.
- Tanda-tanda penyakit:
- Kotoran kambing tampak encer, dapat berwarna hijau muda, kehitaman, muda mengkilap, bahkan kemerahan.
- Pengobatan:
Mengkombinasikan antara obat antidiare sebanyak 2 tablet sekali minum dan pemberian obat tradisional menggunakan campuran satu sendok gula dan garam dilarutkan dalam air masak secukupnya, apabila kotoran kambing tetap encer, maka segera panggil petugas medis hewan terdekat.
- Pencegahan:
⇒ Tidak terlalu banyak memberikan rumput atau pakan atau minum yang dapat menyebabkan diare misalnya air yang kotor dan menjaga kebersihan ternak dan kandang yaitu memandikan kambing minimal seminggu sekali dan membersihkan kandang menggunakan detergen minimal sebulan sekali.

Gambaran tanda-tanda penyakit (tanda-tanda klinis), pengobatan dan pencegahan penyakit diare dapat dilihat pada Gambar 8



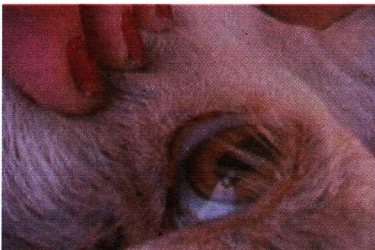
Gambar 8.
Tanda-tanda,
pengobatan dan
pencegahan
penyakit diare

Penyakit Cacingan

- Merupakan penyakit saluran pencernaan yang banyak dijumpai pada kambing.
- Tanda-tanda penyakit:
Kurus, bulu agak berdiri, bulu tidak mengkilap, hewan pucat dan lesu.
- Tanda lain yang diperlihatkan kambing cacingan adalah adanya pembengkakan di bawah dagu, seperti yang terlihat pada Gambar 9.
- Hewan tampak pucat dan lesu karena hewan mengalami anemia. Anemia pada hewan dapat dilihat antara lain dari mukosa mata dan mulut yang menunjukkan warna yang pucat seperti terlihat pada Gambar 4.



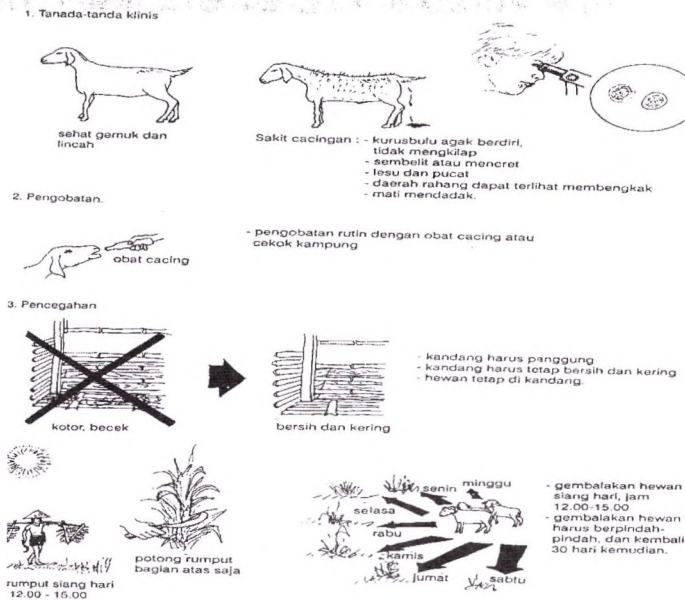
Gambar 9. Pembengkakan dagu pada kambing penderita penyakit cacingan



Gambar 10. Anemia pada mukosa mata dan mulut kambing penderita penyakit cacingan

- Pengobatan dapat dengan memberikan obat cacing.
- Pencegahan:
 - ⇒ Menjaga kebersihan kandang, kandang harus bersih dan kering.
 - ⇒ Pengaritan rumput dilakukan pada pukul 12 siang sampai pukul 03 sore.
 - ⇒ Gembalakan kambing pada daerah-daerah yang tidak berair, jangan menggembalakan kambing pada daerah yang berair seperti daerah dekat sungai, rawa, sawah yang banyak terdapat siput air, penggembalaan ini dilakukan pada pukul 12 siang sampai pukul 03 sore.
 - ⇒ Lokasi penggembalaan juga harus berpindah-pindah.

Gambaran tanda-tanda penyakit (tanda-tanda klinis), pengobatan dan pencegahan penyakit cacingan dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Tanda-tanda, pengobatan dan pencegahan penyakit cacingan

PENUTUP

Dengan mengetahui penanganan penyakit, diharapkan peternak dapat melakukan penanganan dini terhadap kejadian penyakit yang diderita oleh ternak kambing peliharaannya. Penanganan dini penyakit mencakup usaha pencegahan bagi kambing sehat agar tidak tertular penyakit dari kambing sakit dan usaha pengobatan bagi kambing sakit agar terbebas dari penyakit, sehingga terwujudlah ternak kambing yang sehat dan gemuk.



DAFTAR BACAAN

- Anonimus. 2007. Data Penyakit Scabies Pada Kambing. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Jawa Timur, Surabaya. www.disnakjatim.go.id Diakses tanggal 15 Juni 2009.
- Hilmiati, N. 2005. Panduan Perbaikan Sanitasi Kandang dan Pemanfaatan Obat-Obatan Alternatif untuk Pengobatan Scabies pada Kambing Di Desa Sukaraja. BPTP Nusa Tenggara Barat, Mataram.
- Ludgate, P. J. 1989. Kumpulan Peragaan Dalam Rangka Penelitian Ternak Kambing dan Domba Di Pedesaan. Balai Penelitian Ternak/Small Ruminant Collaborative Research Support Program, Puslitbang Peternakan, Bogor.
- Mokoagow, J., Mardiana, P. Paat dan D. Polakitan. 1998. Penyakit Kambing dan Cara Penanggulangannya. IPPTP Kalasey, Manado.



Departemen Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur
Jl. Raya Karangploso, Km 4 Malang
P.O. Box 188 Malang 65101
Telepon : (0341) 494052, 485056
Fax. : (0341) 471255
Email : bptpjatim@yahoo.com
Website : <http://jatim.litbang.deptan.go.id>